



SEJARAH PERKEMBANGAN MUHAMMADIYAH DI RIAU

Elza Vayuni Azhar Siregar

elzavayun@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Emilia Susanti

emilia.susanti067@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Tri Handayani Sinambela

trihandayanisinambela941@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Eli Nuraisyah Harahap

aisyahharahap282@gmail.com

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat: Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, KotaPekanbaru,
Riau 28293

Korespondensi penulis: elzavayun@gmail.com

Abstract *This study examines the process of spreading Muhammadiyah in Riau Province from the beginning of the 20th century to its current development. Muhammadiyah, an Islamic revitalization movement that focuses on purifying Islamic teachings, education, and the welfare of the people, has experienced significant progress in Riau. This research uses historical methods and a literature review to trace the path of the spread of Muhammadiyah in the Riau region and the factors that encouraged its success. The research results show that the spread of Muhammadiyah in Riau was supported by the presence of local celebrities, educational institutions, and socio-cultural adaptations related to local Muhammadiyah in Riau since the 1920s. The need for Islamic education and modernization of society is the driving force behind this.*

Keywords: Muhammadiyah, Riau, Distribution, Education, Da'wah.

Abstrak Kajian ini mengkaji proses penyebaran Muhammadiyah di Provinsi Riau dari awal abad ke-20 hingga perkembangannya saat ini. Muhammadiyah gerakan revitalisasi Islam yang fokus pada pemurnian ajaran Islam, pendidikan, dan kesejahteraan umat, telah mengalami kemajuan signifikan di Riau. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dan tinjauan pustaka untuk menelusuri jalur penyebaran Muhammadiyah di wilayah Riau dan faktor-faktor yang mendorong keberhasilannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebaran Muhammadiyah di Riau didukung oleh kehadiran selebriti lokal, lembaga pendidikan, dan adaptasi sosial budaya yang terkait dengan lokal Muhammadiyah di Riau sejak tahun 1920-an. Kebutuhan pendidikan Islam dan modernisasi masyarakat menjadi pendorong terjadinya.

Kata Kunci : Muhammadiyah, Riau, Penyebaran, Pendidikan, Dakwah.

LATAR BELAKANG

KH.Ahmad Dahlan mendirikan organisasi Islam modernis Muhammadiyah di Yogyakarta pada tahun 1912. Tujuannya adalah untuk memurnikan ajaran Islam dan memajukan pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat. Muhammadiyah berkembang di seluruh Indonesia, termasuk Pulau Jawa dan Riau. Dinamika keagamaan yang kuat sehingga

menjadi tempat penting bagi tumbuhnya Muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan gerakan Islam yang membangkitkan kesadaran akan kemerdekaan Indonesia. Muhammadiyah tentu saja didirikan untuk melanjutkan kiprah Kyay Haji Ahmad Dahlan melalui berbagai inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, dan pembaharuan ideologi. Bangsa Indonesia menyadari keterbelakangan dan kemajuannya sendiri serta memperoleh kekuatan untuk merdeka. Muhammadiyah juga turut berkontribusi dalam gerakan keilmuan dan intelijen nasional. Muhammadiyah juga meninggalkan jejak emas dalam gerakan intelijen dan keilmuan tanah air. Selain persekolahan modern, majalah Suara Muhammadiyah (SM) juga diluncurkan pada tahun 1915. Sejak tahun bahasa Indonesia diperkenalkan pada tahun 1922. Gerakan Taman Pustaka dan Majalah SM memberikan pengaruh besar terhadap kesadaran terhadap kehidupan modern sesuai nilai-nilai Islam berdasarkan Iqra dan Tajdid.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dilakukan secara library research. Setelah mengambil kesimpulan, sumber yang telah di kumpulkan, di analisis dan dipahami kemudian di tuangkan dengan cara memaparkan. Proses pengumpulan data penelitian dengan pendekatan study literature, yakni dengan megumpulkan, mengelola bacaan beberapa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Awal Muhammadiyah di Riau

Zaini (2016), penulis buku Sejarah Muhammadiyah di Riau, menyatakan bahwa Muhammadiyah pertama kali masuk ke Riau pada tahun 1930-an. Di Pulau Jawa, para pedagang dan ulama yang dekat dengan Muhammadiyah mendorong penyebarannya. Haji Abdul Malik, seorang pedagang yang juga aktif dalam dakwah, adalah tokoh penting dalam menyebarkannya. Cabang Muhammadiyah dibentuk di Pekanbaru dan sekitarnya oleh Haji Abdul Malik dan orang-orang lokal lainnya. Interaksi dengan masyarakat lokal yang memiliki semangat

reformasi keagamaan juga memengaruhi pertumbuhan Muhammadiyah di Riau Muhammadiyah membawa pesan perubahan dalam ajaran Islam, yang meliputi

penekanan pada pentingnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi umat serta pemurnian ajaran dari praktik-praktik yang dianggap tidak sesuai dengan syariat.

Peran Pendidikan dalam Persebaran Muhammadiyah

Lembaga pendidikan merupakan pilar utama penyebaran Muhammadiyah di Riau. Dalam bukunya yang berjudul *Sejarah Pendidikan Islam di Riau*, Nasution (2017) menyatakan bahwa Muhammadiyah mendirikan sekolah-sekolah modern yang menawarkan pendidikan umum dan berbasis agama. Sekolah-sekolah Muhammadiyah menjadi pusat kegiatan dakwah dan pendidikan, menjadikan Muhammadiyah semakin dikenal. Sekolah Muhammadiyah Taman Kanak-Kanak, yang didirikan pada tahun 1920-an, merupakan langkah awal Muhammadiyah dalam memajukan pendidikan di provinsi Riau. Pendidikan Muhammadiyah tidak hanya menarik minat umat Islam, tetapi juga membawa masyarakat Riau ke modernisasi sistem pendidikan dengan menyeimbangkan pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Sekolah Muhammadiyah baru didirikan di daerah, mendukung upaya ini.

Adaptasi Sosial dan Budaya

Menurut Rahmadani (2018), buku *Peran Muhammadiyah dalam Dinamika Sosial Masyarakat Riau*, keberhasilan Muhammadiyah di Riau bergantung pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan sosial dan budaya lokal. Muhammadiyah tidak hanya memaksakan konsep yang inovatif, tetapi mereka juga mengakui tradisi lokal yang sesuai dengan ajaran Islam. Muhammadiyah akhirnya mendapatkan dukungan luas dari masyarakat. Muhammadiyah bekerja sama dengan lembaga keagamaan lokal di beberapa tempat untuk mendukung pendidikan dan layanan kesehatan. Strategi yang berhasil untuk memperkuat jaringan Muhammadiyah di Riau adalah dengan mendirikan panti asuhan, klinik kesehatan, dan lembaga pendidikan formal.

Tokoh-Tokoh Kunci dalam Persebaran Muhammadiyah di Riau

Haji Ahmad Syafii dan Zubir Hamid, selain Haji Abdul Malik, adalah beberapa tokoh penting yang membantu menyebarkan Muhammadiyah di Riau, menurut buku Harun Nasution berjudul *Tokoh-Tokoh Muhammadiyah di Nusantara*. Mereka secara aktif membangun cabang Muhammadiyah dan mengembangkan kadar dakwah yang siap diterjunkan ke masyarakat. Hingga saat ini, mereka telah memainkan peran yang signifikan dalam pembangunan Muhammadiyah, terutama dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan sosial.

Rintangan yang di hadapi para ulama

Di Provinsi Riau, para ulama dan penggerak Muhammadiyah menghadapi banyak tantangan saat menyebarkan ajaran dan kegiatan organisasi.

1. Persaingan dengan Organisasi Islam Lain:

Di Riau, banyak organisasi Islam lain, termasuk Nahdlatul Ulama (NU), dan berbagai organisasi lokal, memiliki pengikut setia. Beberapa rintangan tersebut antara lain: Perselisihan ini kadang-kadang menyebabkan konflik di masyarakat.

2. Pemahaman Tradisional:

Beberapa orang masih menganut kepercayaan dan praktik keagamaan yang tradisional. Akibatnya, ada resistensi terhadap ajaran Muhammadiyah yang lebih kontemporer dan progresif.

3. Keterbatasan Sumber Daya:

Pengembangan program Muhammadiyah, seperti mendirikan sekolah dan rumah sakit, menghadapi kendala karena kekurangan dana, fasilitas pendidikan, dan sumber daya manusia.

4. Kondisi Sosial dan Ekonomi:

Banyak orang di Riau hidup dalam kondisi ekonomi yang sulit, yang membuat mereka merasa tertekan.

Dinamika Perkembangan Muhammadiyah di Masa Kini

Saat ini, Muhammadiyah telah berkembang menjadi salah satu lembaga Islam terbesar di Riau. Azis menerbitkan buku 2019 berjudul "Dinamika Muhammadiyah di Riau" yang menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak hanya berfokus pada dakwah dan pendidikan, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam pemberdayaan ekonomi umat. Komitmen Muhammadiyah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan ditunjukkan dengan pembentukan koperasi, lembaga zakat, dan kegiatan sosial lainnya. Muhammadiyah di Riau terus mengembangkan lembaga pendidikan, termasuk sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Sekolah-sekolah ini dikenal dengan kualitas akademik yang baik dan integrasi nilai-nilai Islam. Universitas Muhammadiyah Riau juga menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi yang semakin diminati. Muhammadiyah Riau membangun rumah sakit Muhammadiyah Riau, yang menyediakan berbagai layanan medis, seperti rawat inap, rawat jalan, dan layanan spesialis. RS

Muhammadiyah Pekanbaru dikenal dengan pelayanan yang baik dan fasilitas yang memadai.

KESIMPULAN

Persebaran Muhammadiyah di Riau dari awal abad ke-20 hingga sekarang menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki daya tarik yang kuat di masyarakat. Muhammadiyah berhasil mengembangkan sayapnya di berbagai wilayah Riau melalui jalur pendidikan, dakwah, dan adaptasi sosial. Di Riau, Muhammadiyah berhasil karena tokoh-tokoh lokal dan lembaga pendidikan yang berperan sebagai penggerak utama. Muhammadiyah terus memainkan peran penting dalam pembangunan sosial dan keagamaan Riau karena semangat pembaruannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dinamika organisasi keagamaan di Indonesia, khususnya di Riau, karena Muhammadiyah di Riau bukan hanya organisasi keagamaan tetapi juga perubahan sosial yang penting, membantu membangun masyarakat dan memperkuat identitas Islam di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Zaini, M. (2016). Sejarah Muhammadiyah di Riau. Pekanbaru
- Darban, A. A. (2012). Muhammadiyah dalam Dinamika Sejarah Islam Indonesia. Yogyakarta
- Nasution, H. (2015). Tokoh-Tokoh Muhammadiyah di Nusantara. Jakarta
- Rahmadani, R. (2018). Peran Muhammadiyah dalam Dinamika Sosial Masyarakat Riau. Pekanbaru
- Nasution, A. (2017). Sejarah Pendidikan Islam di Riau. Pekanbaru
- Azis, M. (2019). Dinamika Muhammadiyah di Riau. Pekanbaru